

ABSTRAK

Tahun 2004 jumlah penderita diare untuk semua golongan umur di Kabupaten Badung 10.646 kasus dengan IR 32,21% CFR 0%. Berdasarkan 10 besar penyakit utama yang diderita masyarakat Kabupaten Badung selama 2 tahun berturut-turut tahun 2003-2004 penyakit diare termasuk didalamnya.

Di Puskesmas Abiansemal I tahun 2004 jumlah kasus diare untuk semua golongan umur sebanyak 1.101, IR 22,8% urutan ke 6 untuk kunjungan rawat jalan setelah penyakit kulit dan alergi, sedangkan kasus diare golongan umur <1 tahun 89 kasus IR 13,7%. Tahun 2005 jumlah kasus diare untuk semua golongan umur 1.069 IR 26,6%, urutan ke 6 setelah penyakit kulit dan kelamin, sedangkan untuk golongan umur < 1 tahun sebanyak 93 kasus IR 16,3%.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari perbedaan resiko kejadian diare pada bayi 0-6 bulan menurut pola pemberian pengganti ASI (susu formula). Dengan demikian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelayanan kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal I Kabupaten Badung Propinsi Bali.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian observasional analitik dengan menggunakan studi kasus kontrol besar sampel kasus sebanyak 38 orang dan sampel kontrol 38 orang (1:1) yang diambil bulan September 2005 sampai Mei 2006 dengan metode wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data dengan uji Odd Ratio (OR). Dan sebagai responden adalah ibu bayi. Lokasi penelitian di wilayah Puskesmas Abiansemal I.

Didapatkan hasil bahwa sebagian besar bayi berumur 4-6 bulan (59,2%), sebagian besar ibu berumur < 27 tahun (78,9%), pendidikan SMA dan sederajat (52,6%) dengan status tidak bekerja (51,3%). Dan tidak ada perbedaan risiko yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare OR = 0,566 (CI 0,125 – 2,556), terdapat perbedaan resiko yang signifikan antara mencuci dan mensterilkan botol susu dengan kejadian diare OR = 5,156 (CI 1,875-14,177, dan terdapat perbedaan resiko yang signifikan antara penggantian botol susu dengan kejadian diare OR = 5,385 (CI 2,011-14,421).

Disarankan untuk dapat menurunkan kejadian diare pada bayi dengan mencuci dan mensterilkan botol susu, cara mengganti botol yang benar, menyampaikan informasi tentang faktor penyebab diare dan bahaya kepada ibu dalam bentuk penyuluhan oleh petugas kesehatan.

Kata kunci : Bayi, Perbedaan resiko, Pola pemberian PASI.